

## ABSTRAK

Bagiak adalah pangan khas Banyuwangi yang dihasilkan oleh industri rumah tangga dan diedarkan dalam kemasan. Makanan kemasan wajib diberi label pangan. Tujuan penelitian yaitu mengevaluasi kepatuhan penerapan atribut label dan kemasan pangan industri rumah tangga pada produk bagiak di Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode observasional evaluatif dengan rancang *Cross sectional*. Sebanyak 12 industri yang menjadi unit analisis. Kuesioner yang dilengkapi *Informed Consent* diberikan kepada produsen dan observasi pada produk. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, pengawasan, penerapan atribut label dan bahan kemasan serta kepatuhan.

Reponden 100% perempuan yang berada pada usia 41-56 tahun. Produsen dengan pengetahuan baik 41,7% dan pengetahuan buruk 58,3%. Produsen yang memiliki sikap positif 66,7% dan sikap negatif 33,3%. Sebanyak 83,3% pernah mendapatkan pengawasan oleh pemerintah dan 16,7% tidak pernah mendapat pengawasan. Sebanyak 12 produk kemasan plastik dan 6 produk kemasan karton. Kelengkapan unsur label pada kemasan plastik nama produk 100%, daftar bahan 91,7%, berat bersih 58,3%, nama dan alamat produsen 50%, kadaluwarsa 75%, keterangan halal 16,7%, No PIRT 83,3%, kode produksi 25%, BTP 83,3%. Pada kemasan karton unsur nama produk, daftar bahan, kadaluwarsa, No PIRT, BTP 100% dicantumkan secara lengkap, berat bersih 83,3%, nama dan alamat produsen 50%, keterangan halal dan kode produksi 33,3%.

Kesimpulan dari penelitian yaitu 50% produsen patuh terhadap pencantuman unsur minimal label menurut Peraturan Pemerintah No 69 tahun 1999 dan sebanyak 16,7% produsen patuh pada UU No 18 Tahun 2012 yakni sebanyak 16,7%. Disarankan untuk mencantumkan nama dan alamat produsen, kode produksi dan keterangan halal.

Kata kunci: Kepatuhan, Penerapan Label, Bahan Kemasan, Pangan Industri Rumah Tangga.